BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Desa Srati adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Ayah di sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Indonesia dengan ibu kotanya adalah Kota Kebumen. Desa Srati berada di antara beberapa desa yaitu:

Sebelah Barat : Desa Karangduwur, Desa Argopeni

Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Sebelah Timur : Desa Jintung, Desa Banjararjo, dan Desa Pasir

Desa Srati terdiri dari beberapa Dusun antara lain:

1. Dusun Kemroncong
2. Dusun Karang Tengah
3. Dusun Gedog Dusun Bayeman
4. Dusun Jatibungkus

Secara Geografis dan secara administratif Desa Srati merupakan salah satudari 449 Desa di Kabupaten Kebumen yang terletak di kecamatan Ayah, dan memiliki luas wilayah 352.030 Ha. Secara topografis terletak pada ketinggian 1200 meter di atas permukaan air laut. Jumlah Penduduk Desa Srati berdasarkan Profil Desa tahun 2019 sebesar 3796 jiwa yang terdiri dari 1956 laki-laki dan 1840 perempuan. pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 sampaidengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4.1 Pertumbuhan Penduduk

No	Jenis Kelamin	2017	2018	2019
1	Laki-Laki	1956	1937	2012
2	Perempuan	1840	1750	1856
3	Jumlah	3796	3687	3868

Sumber: Data Kantor Balai Desa Srati

4.1.1. Kondisi Ekonomi

1. Perkebunan

Sektor perkebunan berupa kelapa yang merupakan sumber ekonomi aktif masyarakat yang memberikan sumber pendapatan bagi pemilik dan kepala keluarga di Desa Srati. Hasil yang di peroleh dari perkebunan kelapa adalah air nira yang selanjutnya akan di olah menjadi gula merah. Setelah air nira sudah menjadi gula kelapa selanjutnya akan di jual kepada pengepul atau pembeli gula kelapa, dan dari situ kepala keluarga akan mendapatkan penghasilan berbentuk uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Alasan perkebunan kelapa terus berjalan sampai saat ini adalah permintaan pasar yang tinggi karena gula merah tersebut merupakan bahan dasar pembuatan kecap dan makanan lainnya yang berbahan dasar dari gulamerah.

2. Pertanian

Sektor pertanian merupakan salah satu sumber penghasilan masyarakat Desa Srati antara lain kebun ubi, kebun singkong, kebun cengkih, kebun kapulaga, dan sejenisnya. Hasil yang diperoleh dari pertanian tersebut nantinya bisa di konsumsi sendiri

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pangan, di jual ke pengepul yang memiliki produksi dari bahan baku tersebut atau di jual langsung ke pasar dan hasil penjualan tersebut bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan anggota keluarga. Alasan sektor pertanian sampai saat ini masih berjalan adalah kondisi tanah yang subur sehingga hasil pertanian yang di panen berkualitas.

3. Peternakan

Sektor peternakan dengan berbagai jenis populasi ternak seperti sapi, kambing, ayam yang menjadi salah satu komiditas unggulan Desa Srati dengan kondisi lingkungan yang sangat mendukung sehingga hasil dari peternakan tersebut bisa menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat.

4. Perikanan

Sektor perikanan juga merupakan sumber utama penghasilan masyarakat desa Srati, karena masyarakat desa Srati juga mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, kegiatan nelayan bisa bertahan sampai saat ini karena Desa Srati terletak di bagian pesisir pantai yang berpotensi tinggi untuk para nelayan menangkap menggunakanperalatan peralatan pendukungnya, kemudian hasil penangkapan akan di jual kepada pengepul dan penjual yang nantinya ikan tersebut akan di perjual belikan di pasar kecil, rumah makan, masyarakat umum.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

5. Industri

Tahun ke tahun Desa Srati mengalami peningkatan pada sektor industri. Banyak masyarakat yang membuat produk industri antara lain dalam bidang pangan seperti industri keripik pisang, keripik singkong, keripik talas, dan makanan kering lainnya. Selain industri pangan di Desa Srati juga terdapat industri gula merah tingkat perumahan dan industri gula merah kategori kecil sampai kategori lebih besar yang memiliki surat ijin berupa UD (Unit Dagang) yang diterbitkan oleh pemerintah.

6. Pariwisata dan Pendidikan

Desa Srati memiliki destinasi wisata yang masih dalam pengelolaan baik yaitu Destinasi Wisata Pantai Pecaron. Penduduk Desa Srati mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, wiraswasta, ibu rumah tangga, PNS. Desa Srati memiliki jenjang pendidikan diantaranya MI SA SRATI, SDN 1 SRATI, SDN 2 SRATI, MTS SA SRATI, dan MA SASRATI. Mayoritas masyarakat Desa Srati menyukai olahraga antaralain bola volley, bulutangkis, sepak bola bola, kasti. Namun, sampai saat ini bola volley masih menjadi favorit mayoritas warga Desa Srati. Desa Srati memiliki kode pos yaitu 54473 dengan kode wilayah 33.05.01.2003.

7. Pertumbuhan Ekonomi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Sesuai dengan Kondisi Desa Srati yang merupakan agraris, maka struktur ekonominya lebih dominan berada pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri. Pertumbuhan pada sektor lain akan berkembang apabila ada perhatian dan dukungan lebih dari pemerintah dengan cara sosialisasi, pembinaan, pemasaran, dan bantuan dalam hal permodalan.

4.1.2. Proses Wawancara

Selama proses wawancara di rekam dan didokumentasikan atas izinpartisipan dengan perizinan yang di lampirkan. Perekaman melalui media rekam suara dan dokumentasi melalui media foto. Selain itu, juga di lakukanuji reliabilitas dengan cara melakukan cek ulang kepada transkip wawancara dan pengkodean transkip wawancara

4.1.3. Responden Wawancara

Berikut adalah data responden yang telah diwawancara secara langsung di Desa Srati yang mrupakan perangkat desa sebagai penyalurBPNT dan warga sebagai penerima BPNT.

Tabel 4.2 Partisipan wawancara

No	Kode	Nama Partisipan	Jabatan	Waktu
1	A	Sarmanto	Kepala Desa	13 Juli 2022
2	B	Aan Fauzi	Kaur Tu Dan Umum	13 Juli 2022
3	C	Tutut Emi Yuswanti	Kaur Keuangan	13 Juli 2022
4	D	Saefudin	Kasi Kesejahteraan	13 Juli 2022
5	E	Edi Priyono	Kaur Perencanaan	13 Juli 2022
6	F	Watiyah	Penerima Bpnt	9 Agustus 2022
7	G	Marfungah	Penerima Bpnt	9 Agustus 2022
8	H	Ina Rotul Faizah	Penerima Bpnt	9 Agustus 2022

Sumber: Perangkat Desa dan Penerima BPNT, 2022

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4.2 Pembahasan

4.2.1. Penerimaan Program

Tahap penerimaan program pemerintah berupa Bantuan Pangan Non Tunai yang bersumber dari pemerintah Indonesia dilakukan secara transparansi dan melibatkan masyarakat di Desa Srati. Penerimaan program dilakukan dan dimulai dengan beberapa tahap. Pertama, dilakukan musyawarah yang melibatkan masyarakat dengan perangkat Desa Srati. Dalam musyawarah tersebut dibahas segala yang berhubungan tentang program dari penerima, syarat, dan ketentuan penunjang program.

Menurut Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai 2019 halaman 46 tentang pelaksanaan program BPNT ditingkat Kecamatan dikoordinasikan oleh Tim Koordinasi Bansos Pangan Kecamatan. Pelaksanaan Program BPNT tingkat desa/kelurahan didukung oleh perangkat desa/aparatur kelurahan setempat dan Tenaga Pelaksana BPNT. Hal ini dapat di buktikan pada proses wawancara :

"Dalam proses pelaksaan BPNT juga melibatkan masyarakat dalam proses transparansinya agar program ini juga bisa mudah di pahami oleh semua warga dengan harapan menghindari ketimpangan dan ketidaktepatsasaran atas program ini." (A6)

Kehadiran dan partisipasi masyarakat dalam proses penerimaan program dan gambaran realisasi program yang akan dilakukan juga cukup baik. Hal tersebut di buktikan dari wawancara :

"Karena dalam musyawarah sebelum pembagian BPNTjuga di bagi koordinator dan tim sukses untuk penyaluran program BPNT.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Musyawarah melibatkanRT, RT, Kader Masyarakat, Tokoh Agama, dan unsur – unsur masyarakat di Desa Srati." (C8)

Berdasarkan observasi, wawancara, dam dokumentasi di Desa Srati Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, keikutsertaan dan pastisipasi masyarakat dalam rancangan proses pembagian program BPNT sudah baik. Perencanaan realisasi program dilakukan dengan cara musyawarah dengan Kepala Desa dan perangkat desa serta berbagai elemen masyarakat yang ikut serta menjadi pendukung lancarnya realisasi program yang akan dilaksanakan.

Proses musyawarah juga sudah cukup jelas dan terarah sebagai salah satu lancarnya realisasi program, yang hasil akhir adalah kesepakatan bersama dengan melihat hal-hal yang sudah di musyawarahkan.

4.2.2. Pelaksanaan Program BPNT di Desa Srati

Pada tahap pelaksanaan program BPNT dilakukan oleh pemerintahan desa dan tim pembagian BPNT yang sudah di bagi pada saat musyawarah penerimaan program. Untuk mendukung kelancaran atas program tersebut sudah dipaparkan dengan jelas pada papan informasi dan absensi penerimaan BPNT yang sebelumnya KPM sudah menerima surat undangan pengambilan BPNT yang diberikan oleh perangkat Desa Srati, selain itu Tim pelaksana realisasi program BPNT bertanggungjawab atas kelancaran realisasi program dan kinerja pelaksanaan program BPNT di Desa Srati.

Berdasarkan Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai 2019 tentang Mekanisme Pelaksanaan BPNT melalui beberapa tahapan antara

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

lain yaitu koordinasi oleh Tim Koordinasi Bansos, kemudian menyiapkan data KPM, pembukaan rekening untuk KPM, dan persiapan E- Waroeng dengan kriteria yang sudah di tentukan sebagai salah satu syarat kerjasama antara calon E- Waroeng dengan pemerintah.

Calon E-Waroeng yang nantinya akan mejadi penyedia jasa kebutuhan realisasi BPNT memilki kriteria yaitu antara lain memiliki kemampuan, reputasi dan integritas di wilayah tersebut dengan di buktikan lulus uji tuntas sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang dimiliki oleh bank penyalur BPNT, menjual beras dan telur serta kebutuhan pokok yang tentunya harga yang diberikan sesuai dengan harga pasar. Sama dengan syarat penerima BPNT, calon E-Waroeng juga bukan ASN, BUMN,BUMDES, TTI (Toko Tani Indonesia), Tenaga pelaksana BPNT dan semua hal diatas sudah tercantum pada pedoman BPNT Tahun 2019.

Kinerja Pembagian BPNT di Desa Srati sudah baik, hal ini di buktikan dari hasil wawancara :

"Dengan cara melakukan tugas masing masing perangkat sesuai tugas dan melakukan evaluasi Ketika program BPNT selesai di realisasikan. Dengan adanya evaluasi di harapkan untuk kinerja realisasi BPNT selanjutnya dan tentunya program-program lain yang berhubungan dengan kesejahteraan masyrakat lebih baik lagi dan mampu mencapaitujuan dari program tersebut." (B11). "Melayani dengan baik" (F10) "Sudah tepat waktu, namun harapan saya agar panitia BPNT meningkatkan pemilihan ketepatatan penerima BPNT."

Menurut pendapat penerima BPNT, realisasi penyaluran BPNT belum tepat sasaran, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

"Sudah tepat waktu, namun menurut saya penerima BPNT belum sepenuhnya tepat, karena ada yang rumahnya bagus mereka mendapat bantuan tersebut di banding rumah warga yang lebih sederhana." (H9)

Berdasarkan wawancara di Desa Srati kepada Pemerintah Desa Srati dapat disimpulkan bahwa kinerja pelaksanaan BPNT tahun 2021 sudah baik dibuktikan dengan petikan wawancara di atas. Pemerintah dan Tim pelaksana sudah menerapkan sesuai dengan pedoman realisasi. Tetapi, menurut penerima BPNT di desa Srati belum sepenuhnya tepat sasaran, karena ada warga yang memiliki rumah yang bagus dan dalam keseharian dianggap mampu tetapi mereka mendapatkan BPNT.

Berikut ini daftar penerima BPNT yang dianggap mampu dan belum termasuk kedalam kategori Keluarga Penerima Manfaat :

Tabel 4 3 Daftar KPM Belum Tepat Sasaran

No	Nama	Alamat
1.	Nurul Khotimah	RT.02 RW.03
2.	Salbiyah	RT.04 RW.05
3.	Siti Marfungah	RT.04 RW.05
4.	Waliyem	RT.06 RW.05
5.	Afriyani Nasihah	RT.03 RW.04
6.	Jasiyah	RT.01 RW.01
7.	Maryati	RT.01 RW.01
8.	Rasinem	RT.04 RW.02
9.	Rodiyah	RT.04 RW.05
10.	Siti Aminah	RT.01 RW.02

Sumber: Data KPM Desa Srati

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Gambar 4.1 Verifikasi Data Penerima BPNT

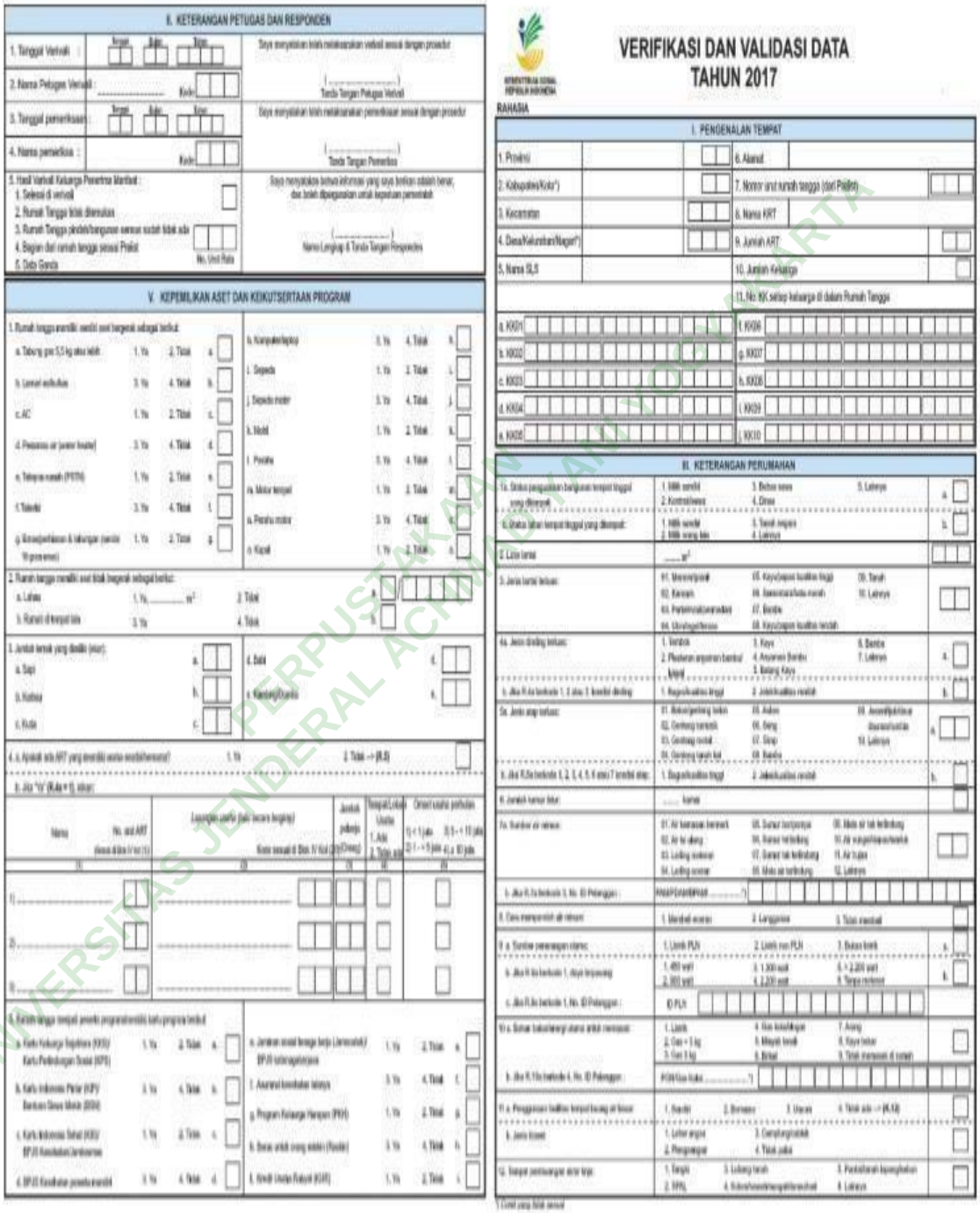

VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA
TAHUN 2017

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

II. KETERANGAN PETUGAS DAN RESPONDEN

V. KEPEMILIKAN ASET DAN KEIKUTSERTAAN PROGRAM

III. KETERANGAN PERUMAHAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

4.2.3. Pelapoan Pertanggungjawaban, Evaluasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Pemerintah Pusat harus ikut serta melaksanakan evaluasi pelaksanaan BPNT di monitoring dan dievaluasi program BPNT. Monitoringbertujuan agar pelaksanaan program BPNT dan kinerja penyaluran program terlaksana dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada.Pelaporan realisasi BPNT di Desa Srati direalisasikan melalui surat pertanggungjawaban pelaksanaan BPNT dan dibuat setelah program tersebut terlaksana sebagai salah satu sarana evaluasi program dan evaluasi kinerja SDM Desa Srati. Setelah program terealisasi nantinya akan ada musyawarah dengan Kepala Desa dan Tim Pembagian BPNT sebagai bahan agar program dan realisasi program selanjutnya lebihbaik lagi dan di harapakan masalah kemiskinan di Desa Srati bisa lebihteratasi dengan cara yang tepat. Hal tersebut dibuktikan dari wawancara:

"Harapan utama dari pemerintah agar kemiskinan di Desa Srati segera membaik dan teratasi dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat terutama dalam hal ekonomi." (D15) *"Harapan saya,semoga kemiskinanan di Desa Srati lebih teratasi dan kesejahteraan masyarakat meningkat, serta tambah makmur"* (G12)

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban realisasi dan kinerja program diDesa Srati sudah baik.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4.2.4. Strategi Pemilihan Kriteria Penerima BPNT

Pemilihan penerima BPNT menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai memiliki kriteria antara lain warga miskinatau rentan miskin, yaitu masyarakat yang dalam kesehariannya dalam memenuhi kebutuhan pokok mengalami kendala terutama pada bagian finansial, Bukan Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI, Polri, warga terdampak Covid-19 atau kehilangan pekerjaan karena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), memilki kartu KKS (Kartu Keluarga Sejahtera), dan terdaftar sebagai penerima manfaat.

Petugas Penyalur BPNT mencatat data penerima sesuai kondisi ekonomi dan pekerjaan calon penerima Bantuan Pangan Non Tunai. Penyalur Bantuan Pangan Non Tunai juga menilai dari kondisi sosial warga yang dilihat dari keseharian warga, kemudian penyalur dapat menentukan warga yang berhak menerima Bantuan Pangan Non Tunai.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN